

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **2.1 Pembentukan Dan Kondisi Geografis Wilayah Penelitian**

Kondisi Wilayah Pemerintahan Kecamatan/Distrik Oksebang Sebagai Salah Satu Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Penanggung Jawab Utama Dibidang Pemerintahan Dsitrirk Oksebang Kabupaten Pegunungan Bintang. Dengan Demikian, Distrik Oksebang Merupakan Distrik Yang Ke 34 (Tiga Pulu Empat) Distrik 244 kampung Di Kabupaten Pegunungan Bintang Salah Satunya Distrik Oksebang. Sesuai Dengan UU No.21 Tentang Otonomi Khusus Memberikan Kepercayaan Jabatan Camat Menyelenggarakan Dan Pertanggung Jawab Terutama Organisasi Kecamatan Dan Tata Kerja Pemerintahan Yang Baik. Kecamatan Yang Diantaranya Mempunyai Pelaporkan Dan Mempertangung Jawabkan Pelaksanaan Tugas Dan Pungsi Kecamatan Dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan, Kecamatan Sesuai Dengan Peraturan Perundang Undangan Yang Berlaku, Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Pelayanan Masyarakat, Penyelenggaraan Kecamatan Dan Ketertiban Umum, Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas Pelayanan Umum Pembentukan Distrik Sekurang-Kurangnya Beberapa Syarat Antara Lain:

#### **2.2 Keadaan Geografis**

##### **2.2.1 Letak Kantor Distrik oksebang**

Kantor Distrik Oksebang Merupakan Salah Satu Dari 34 Distrik/Kecamtan Yang Berada Di Wilayah Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang. Distrik Oksebang Terdiri Atas 4 (Empat) Kepala Kampung/Desa Dengan Luas Wilayah Yang Sangat Luas Digunung Aplim. Distrik Oksebang Terdiri Dari 4 Kepala Kampung/Desa 548 Kk, Distrik Oksebang Di Tinjaui Dari Letak Geografis Maka Kantor Distrik Terletak Dibagian Timur Dari Wilayah Distrik kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang.

Terdiri Dari 4 Kampung/Desa dengan jumlah 548 Kk di Distrik Oksebang Yaitu:

1. Kampung Kubipkop
2. Kampung Mangabip
3. Kampung Oksebul
4. Kampung Okano

### **2.2.2 Batas Wilayah**

Distrik Oksebang Merupakan Salah Satu Distrik Yang Berada Di Wilayah Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang, Dengan Luas Wilayah 3. 200,000 Km, Keadaan Geografisnya Bervariasi Dari Dataran Sampai Gunung 70% Topografi Sulit Dengan Kemiringan 85%. Batas Wilayah Pemerintah Distrik Oksebang Adalah Sebagai Berikut:

1. Sebelum Timur Perbatasan Dengan Distrik Kiwirok
2. Sebelah Barat Perbatasan Dengan Distrik Okbibab
3. Sebelah Utara Perbatasan Dengan Distrik Pepera
4. Sebelah Selatan Perbatasan Dengan Distrik Okaom

### **2.2.3 Tujuan Dan Pembentukan Kantor Distrik**

Tujuan Pembentukan Kantor Distrik Adalah Untuk Dalam Rangka Kelancaran Dan Peningkatan Tata Kerja Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Distrik Dan Melaksanakan Kinerja Pegawai Dan Pembangunan Yang Layak Bagi Masyarakat Dan Pelayanan Yang Optimal Dan Berdaya Guna Bagi Masyarakat Setempat.

### **2.2.4 Keadaan Demokgrafis**

Bentang Alam Kabupaten Pegunungan Bintang Berada Di Hamparan Lembah Oksop Okse, Sebuah Lembah Aplim Yang Terbentang Pada Area Ketinggian 1500-200m Diatas Permukaan Air Laut. Temperatur Udara Bervariasi Antara 14,5 Derajat Celcius Sampai Dengan 24,5 Derajat Celcius. Dalam Setahun Rata-Rata Curah Hujan Adalah 1.900 Mm Dan Dalam Sebulan Terdapat Kurang Lebih 4 Hari Bahkan Sampe Dengan Bisa 1 (Satu Minggu). Musim Kemarau Dan Musim Penghujan Sulit Dibedakan. Berdasarkan Data, Bulan Agustus Dan Desember Adalah Bulan

Dengan Curah Hujan Terbesar, Curah Hujan Terendah Ditemukan Pada Bulan Juli.

Berdasarkan Data Yang Diperoleh Dari Lokasi Penelitian Mengenai Jumlah Penduduk Di Distrik Oksebang Kabupaten Pegunungan Bintang, Berjumlah 5,179 Jiwa. Adapun Alokasi Jumlah Penduduk Distrik Oksebang Berdasarkan Jenis Kelamin Dilihat Pada Tabel 4.1 Sebagai Berikut:

**Tabel 4.1**  
**Demografi/Jumlah Penduduk**

No	Jenis Kelamin	Jumlah/Jiwa
01	Laki-Laki	3089
02	Perempuan	2090
	Jumlah	5.179

*Sumber Data Primer : Kantor Distrik Oksebang  
Kabupaten Pegunungan Bintang, 2024*

## 2.3 Visi Dan Misi

### 2.3.1 Visi Kantor Distrik Oksebang Yaitu:

Adapun Visi Dari Pemerintahan Distrik oksebang Adalah “*Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pegunungan Bintang Khususnya Masyarakat Distrik Oksebang Yang Berkualitas, Sehat Berbudaya, Mandiri, Dan Berdaya Saing*”. Dengan Visi Tersebut Terkandung Maksud Bahwa Arah Dan Tujuan Kebijakan Membangun Distrik Oksebang Adalah Masyarakat Penduduk Hasil Dsitrict Oksebang.

### 2.3.2 Misi Kantor Distrik Oksebang, Yaitu:

Sedangkan Visi Diatas Maka Ditetapkan Misi Dari Pemerintahan Distrik Oksebang Adalah Sebagai Berikut:

1. Meningkatkan Kualitas, Kapasitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Distrik Oksebang Melalui Bidang Pendidikan Dan Kesehatan.

2. Memperdayakan Seluruh Potensi Masyarakat Distrik Oksebang Sebagai Keutuhan Ciptaan Tuhan, Untuk Menciptakan Keharmonisan Kedamaian Bagi Semua Komponen Bangsa.
3. Meningkatkan Perlindungan Terhadap Citra Dan Hak-Hak Dasar Masyarakat Asli Oksebang Perempuan Adat/Budaya Dan Agama.
4. Meningkatkan Pemberdayaan Untuk Mendorong Partisipasi Kemandirian Dan Produktifitas.
5. Membangun Dan Pemberdayaan Kampung Melalui Pemberian Kewenangan Pengelolahan Keuangan Kampung.
6. Menata Kelembagaan Pemerintahan Kampung Dan Distrik Sesuai Dengan Visi, Misi Distrik Oksebang.
7. Membangun Meningkatkan Dan Memelihara Aksebilitas Wilayah Lintas Kampung, Distrik Dan Infrastruktur Wilayah.

## 2.4 Struktur Organisasi

### 2.4.1 Struktur Organisasi

Ada Struktur Organisasi Yang Terdapat Dalam Peraturan Pemerintah Daerah No. 15 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Distrik Atau Kecamatan, Adalah Wilayah Kerja Pemerintahan Kecamatan Sebagai Perangkat Daerah Mempunyai Tenaga Fungsional Yang Memiliki Keahlian Tertentu Dilingkunana Lembaga Teknis Daerah Kecamatan Dengan Kedudukan Tugas, Fungsi Dan Susunan Organisasi. Organisasi Merupakan Wadah Dimana Tempat Kegiatan-Kegiatan Administrasi Yang Dilakukan Oleh Sekelompok Orang Yang Bekerja Sama Untuk Mencapai Tujuan Secara Efisien Dan Efektif, Oleh Karena Adanya Kerja Sama Tersebut Diatas Beberapa Orang Maka Perlu Dibentuk Suatu Struktur Organisasi Yang Menggambarkan Satuan-Satuan Organisasi Beserta Yang Ada, Kekuasaan, Dan Tugas Lainnya Serta Hubungan Dalam Mencapai Tujuan Ditentukan Berpedoman Pada Dasar Hukum Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Distrik Yang Terletak Pada Naungan Kabupaten/Kota.

Sebagai Layanya Organisasi Pemerintahan Distrik Oksebang Dalam Melaksanakan Kegiatan Sehari-Hari Memerlukan Tenaga Kerja Yang Mempunyai Disiplin Serta Loyalitas Yang Tinggi, Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi, Jika Penyelenggaraan Pemerintahan Distrik Oksebang Memerlukan Adanya Seorang Pemimpinan Yang Selalu Mampu Untuk Menggerakan Bawahanya Agar Dapat Melaksanakan Tugas Dan Tanggung Jawabnya Untuk Berpartisipasi Dalam Kegiatan Pemerintahan, Membangun Kemasyarakatan Berdayaguna Dan Berhasilguna. Keberhasilan Pembangunan Akan Terlihat Dari Tingginya Produktivitas, Penduduk Makmur Dan Sejatra Secara Merata, Kondisi Seperti Ini Tentunya Tidak Terlepas Dari Peranan Sumberdaya Manusia Yang Mempunyai Kemampuan.

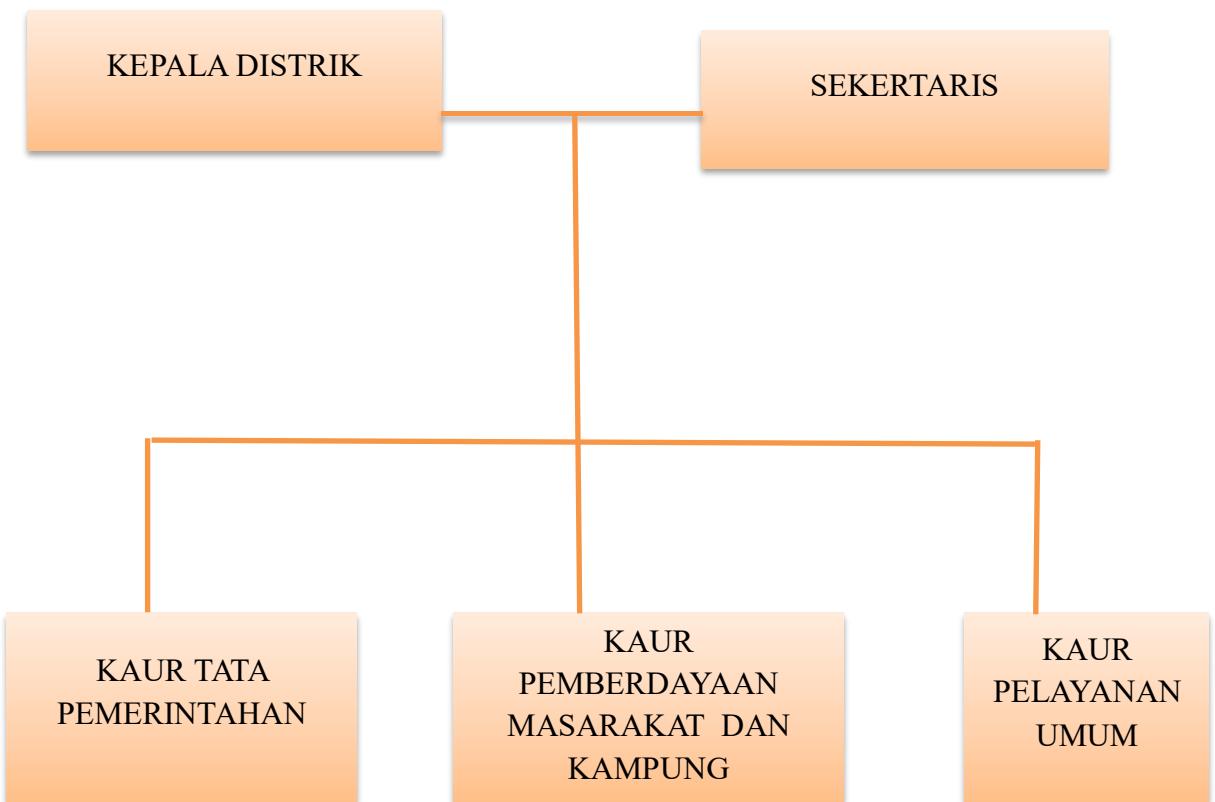
Secara Umum Tugas Dan Fungsi Aparat Pemerintahan Distrik Yaitu Melaksanakan Tugas Pemerintahan Atau Pelayanan Publik Dan Pembimbingan Kemasyarakatan Dan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Tersebut Aparat Pemerintahan Kantor Distrik Seluruhnya Berjumlah 12 Orang Yang Seluruhnya Berstatus Sebagai PNS.

#### 2.4.2 Badan Struktur Organisasi

Bagian Struktur Organisasi Kantor Distrik Oksebang kabupaten pegunungan bintang

**Tabel 4.2**

**Kondisi Badan Struktur Organisasi Kantor Distrik oksebang**



*Sumber Data Primer : Kantor Distrik Oksebang 2024*

## 2.5 Aspek Budaya

### 2.5.1 Sosial

Dikehidupan Kita Sebagai Anggota Masyarakat Papua Pegunungan Khususnya Suku Yetelusup Masih Tergolong Perang Suku Dengan Suku, Sedangkan Di Daerah Yahukimo, Yalimo, Jayawijaya Dan Daerah Lainnya Tergolong Dalam Pembangunan. Istilah Sosial Sering Dikaitkan Dengan Hal-Hal Yang Berhubungan Dengan Manusia Dalam Masyarakat, Seperti Kehidupan Kaum Miskin Di Kota, Kehidupan Kaum Yang Berada Di Kampung Atau Pedesaan, Kehidupan Nelayan Dan Seterusnya. Papua Pada Umumnya Dikenal Sebagai Masyarakat Yang Berdiam Di Pedalaman Dan Kegiatan Utamanya Masih Berburuh Dan Bertani Di Kebun. Dan Juga Sering Di Artikan Sebagai Suatu Sifat Yang Mengarah Pada Rasa Empati Terhadap Kehidupan Manusia Sehingga Memunculkan Sifat Tolong Menolong, Membantu Dari Yang Kuat Yang Lemah, Mengalah Terhadap Orang Lain, Sehingga Sering Dikatakan Sebagai Mempunyai Jiwa Sosial Yang Tinggi.

Pada Dunia Pendidikan Pun Istilah Sosial Dipakai Untuk Menyebut Salah Satu Jurusan Yang Harus Dipilih Ketika Memasuki Jenjang Sekolah Menengah Atas Atau Pilihan Ketika Memasuki Perguruan Tinggi, Dan Jurusan Disebut Adalah Jurusan Yang Berkaitan Dengan Segala Aktifitas Yang Berkenaan Dengan Tindakan Hubungan Antara Manusia. Mata Pencahari Mereka Sebagian Besar Penduduk Pendalaman Adalah Bercocok Tanam Di Sekitar Lereng Pegunungan. Mata Pencaharian Masyarakat Distrik Oksebang Adalah Orang Asli Yang Menetap Disana Dan Hidupnya Berkebun Dan Makanan Pokok Mereka Hanya Ubi-Ubian, Sayur-Mayur. Generasi Muda Seringkali Bekerja Diluar Dari Oksebang Karena Lapangan Pekerjaan Di Kabupaten Pegunungan Bintang (Oksibil) Masih Sangat Minim Di Pedalaman, Hanyalah Kaum Wanita Dan Anak-Anak Yang Masih Meneruskan Kegiatan Perkebunan-Nya Untuk Menyambung Hidup Mereka.

Satu Kampung Terdiri Dari Beberapa Daerah Penghunian Kampung Mangabip Terdiri Dari Daerah Penghunian Yunding, Bimkop, Palom Abol, Birbakon, Okzitkabor, Kapolsil Dan Mukonsil. Sistem Kampung Ini Lebih Banyak Bertarian Dengan Ikatan Teritorial Dari Pada Ikatan Daerah. Kekerabatan Adalah Sekelompok Orang Yang Mempunyai Pertalian Darah. Didaerah Yunding, Nyatalah Bahwa Mempunyai Kekerabatan Yang Terbesar Di Daerah Di Distrik Oksebang. Kemudia Ada Pula Yunding Yang Ada Di Tempat-Tempat Lain, Dan Biasanya Ketika Bertemu, Mereka Bisa Mendiskusikan Hubungan Persaudaraan, Sehingga Mereka Tau Bagaimana Harus Saling Menyapa. Aliansi Adalah Suatu Kelompok Bekerja Sama Dalam Perang, Suatu Aliansi Terdiri Dari Beberapa Kampung Dari Berbagai Aderah.

### **2.5.2 Pendidikan**

Dana Indeks Pembangunan Manusia Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Pada Tahun 2010 Menunjukan Bahwa Kabupaten Pegunungan Bintang Berada Di Urutan Paling 8 (Delapan) Dari 8 Kabupaten Kota Di Provinsi Papua Pegunungan Dan Mungkin Juga Di Seluruh Papua Dengan Persentase 49,04% Data Yang Sama Merek Huruf Terendah Dari Seluruh Papua Kabupaten Kota Yang Berada Di Provinsi Papua Pegunungan. Dengan Hasil Persentase 30,65%. Artinya Pembangunan Pendidikan Di Kabupaten Pegunungan Bintang Secara Umum Dapat Dikatakan Masih Belum Berhasil Dan Masih Jauh Dari Harapan. Hal Ini Dapat Di Lihat Dari, (1). Target Angka Buta Huruf Pada Penduduk Berusia 25 Tahun Keatas 95% Belum Tercapai Di Mana Hampir 69, 49% Penduduk Pegunungan Bintang Belum Merek Huruf, (b) Progam Wajib Belajar 9 Tahun Di Kabupaten Pegunungan Bintang Belum Sesuai Harapan Karena Hanya 5, 14% Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Yang Memiliki Ijazah Minimal Smp/Mts.

Data Tersebut Harus Menjadi Cambuk Pemacu Bagi Pemerintah Daerah Khususnya Kepala Dinas Pendidikan Bersama Seluluh Komponen Masyarakat Kabupaten Pegunungan Bintang Dalam Rangka Membangun

Sumberdaya Manusia Melalui Pendidikan Formal. Pengetahuan Yang Didapati Oleh Masyarakat Pegunungan Pada Umumnya Adalah Pendidikan Non-Formal(Pendidikan Luar Sekolah). Hal Ini Terjadi Karena Masih Banyak Kekurangan Tenaga Mengajar/ Guru Di Sekolah. Selain Itu, Jarak Yang Cukup Jauh Antara Sekolah Dan Kampung Menjadi Salah Satu Kendala, Misalnya, Sulit Bagi Masyarakat Pegunungan Bintang Yang Bermukim Dikora,Wusak Dan Anem. Untuk Bersekolah Ke Oksebang Sulit Bagi Mereka Untuk Bermukim Didaerah Milik Orang Lain.

Lagi Pula Anak-Anak Mereka Lebih Menyukai Bekerja Di Kebun Membantu Orang Tua Mereka, Walaupun Ada Beberapa Anak Yang Berhasil Pergi Ketempat Lain Untuk Melanjutkan Sekolah, Namun Orang Tua Untuk Berkebun, Sehingga Mereka Lebih Mendapatkan Pengetahuan Non-Formal Ketimpang Formal.

### 2.5.3 Kesehatan

Visi Pembangunan Kesehatan Ke Depan Adalah “ **Masyarakat Oksebang Hidup Sehat, Tentram Dan Damay**”. Untuk Menujudkan Visi Kesehatan Tersebut, Maka Misi Pembangunan Kesehatan Adalah Menggerakan Pembangunan Berwawasan Kesehatan, Mendorong Kemandirian Masyarakat Distrik Oksebang Untuk Hidup Sehat, Memelihara Dan Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Merata Dan Terjangkau, Serta Memelihara Dan Meningkatkan Kesehatan Individu, Keluarga Dan Masyarakat Beserta Lingkungan-Nya.

Tujuan Pembangunan Kesehatan Adalah Meningkatkan Derajat Kesehatan Dan Gizi Yang Optimal Melalui Terciptanya Masyarakat Dan Bangsa, Dan Yang Ditandai Oleh Penduduknya Hidupnya Dengan Perilaku Dan Dalam Lingkungan Sehat, Serta Memiliki Kemampuan Untuk Menjangkau Pelayanan Masyarakat Yang Bermutu Secara Adil Adan Merata Ke Seluruh Wilayah Kerja Kabupaten Pegunungan Bintang Khusunya Distrik Oksebang.

Pertanyaan Ini Disampaikan Oleh Seorang Kepala Pustu Distrik Oksebang Ibu Susana Uropmabin Guna Menanggapi Persoalan Kejadian

Luar Biasa (Klb) Tampak Dan Gizi Buruk Di Asmat Hingga Menyebabkan Puluan Balita Dan Anak Meninggal Karena Buruknya Masalah Kesehatan Di Daerah Itu. “Masalah Kematian Anak Di Tanah Papua Mesti Diseriusi Oleh Semua Pihak. Kita Baru Saja Dikagetkan Dengan Berita Kematian 61 Anak Di Kabupaten Asmat. Mereka Meninggal Karena Serangan Campak Dan Kurang Gizi Alias Gizi Buruk. Kematian Anak Papua Dalam Jumlah Yang Banyak Juga Terjadi Pada 2017”, Katanya.

Sejak April Hingga Juli 2017, Kata Dia, Sebanyak 50 Balita Meninggal Distrik Iwur, Kabupaten Pegunungan Bintang. Sesudah Itu, Sejak Juli Hingga Oktober 2017, Banyak 35 Anak Meninggal Di Kampung Kubipkop Distrik Oksebang Kabupaten Pegunungan Bintang.

Theo Hesegem, Ketua Jaringan Advokasi Ham Pegunungan Tengah Papua Menyebutkan Apa Yang Di Alami Warga Di Koroway Merupakan Contoh Buruknya Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Asli Papua. Iya Berharap Jangan Sampai Kasus Yang Pernah Terjadi Di Distrik Oksebang, Kabupaten Pegunungan Bintang Tahun 2015 Terulang Terhadap Masyarakat Koroway. Saat Itu, 54 Orang Meninggal Dunia Akibat Serangan Dua Virus *Pneumococcus* Dan *Japanese Encephalitis*. “Itu Membuktikan Betapa Buruknya Pelayanan Kesehatan Di Pedalaman Papua”, Ujarnya. Theo Menambahkan Tentang Masalah Lain Di Luar Buruknya Fasilitas Kesehatan Yang Terkadang Harus Dihadapi Masyarakat. Iya Mencontohkan Kasus Yang Menimpah Siktus Tepmul Matuan, Seorang Pemuda Di Oksebang Pada Januari 2017-2024 Sekarang Masih Belum Sembuh Total Karena Diduga Akibat Mengganggu Alam.

Kondisi Kesehatan Merupakan Bagian Yang Erat Hubungannya Dengan Keberhasilan Pembangunan Manusia. Pembangunan Kesehatan Diarahkan Untuk Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia, Meningkatkan Kualitas Kehidupan, Meningkatkan Usia Harapan Hidup Dan Mempertinggi Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Hidup Sehat. Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Yang Lebih Baik, Maka Tentu Membutuhkan Sistem Jaminan Kesehatan, Fasilitas Dan Sumberdaya

Manusia Yang Memadai. Hingga Kini Konsisi Kesehatan Di Papua Sangat Memprihatinkan Sehingga Dubutuhkan Terobosan-Terobosan Yang Tepat Dan Berkesinambungan Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Papua. Persoalan Papua Pada Umumnya Adalah Faktor Geografis Sehingga Aksesibilitas Pendidikan Dan Kesehatan Tidak Menyentuh Atau Tempat Sasaran Belum Tercapai Sampai Di Pedalaman Papua, Di Pepera Dengan Fasilitas Dan Sumberdaya Manusia Yang Sangat Minim.

#### **2.5.4 Kesenian**

Budaya Masyarakat Pegunungan Bintang Memiliki Kesenian Yang Di Gunakan Untuk Memeriahkan Sesuatu Pesta, Jemputan Dan Menandakan Suatu Peristiwa, Misalnya Perang Suku Dan Dll. Bar Adalah Sebuah Lagu Adat Atau Kemenangan Bagi Masyarakat Pegunungan Bintang. Lagu Ini Akan Dinyanyikan Pada Saat Mereka Menang Dalam Perang Antar Suku, Kampung Dan Antara Marga. Bar Bisa Dinyanyikan Dua Atau Beberapa Kali Tergantung Jumlah Korbang Dari Pihak Sebelah(Yang Kalah) Yang Berhasil Dibunuh.

Selain Bar, Masyarakat Distrik Oksebang( Suku Siktaop) Juga Memiliki Kesenian Lain Berupa Oksang (Dangsa). Jenis Kesenian Ini Akan Dinyanyikan Pada Saat Mereka Berkumpul Untuk Mau Main Dangsa Dan Di Rumah Adat. Lagu Dinyanyikan Dengan Tujuan Memintah Bantuan Kepada Keluarga Yang Memiliki Kelebihan, Misalnya Manik-Manik, Koteka, Gelang Tangan, Kapak Patu Untuk Mau Main Dangsa. Bagi Mereka Yang Mendapatkan Istri Tetap Membayar Belis, Tetapi Ada Keringanan. *Engen Wanogolat* Juga Merupakan Sarana Untuk Mempertemukan Kaum Muda Dan Mudi. Dimana Pada Saat Itu Mereka Akan Saling Menengur Kado Berupa Gelang, Noken, Dan Lain-Lain. Tujuan Utama Dari Acara Ini Adalah Untuk Mempertemukan Kaum Muda Dan Mudi, Karena Pada Saat Itu Mereka Akan Menemukan Jodoh Mereka Masing-Masing.

Masyarakat Oksebang Dan Juga Pada Umumnya Pegunungan Bintang Memiliki Kesenian Lain Berupa Yangkit, Limne, Oksang, Maling Dan Lain-Lain Digunakan Untuk Menghibur Atau Menjemput Orang Dan

Juga Menarikan Pada Saat Hari-Hari Besar. Kemudian Ada 4 Suku Yang Besar Di Wilyah Pegunungan Bintang Adalah Salah Satunya Suku Ngalam. Ini Salah Suku Yang Berada Di Ibu Kota Pegunungan Bintang (Oksibil) Sampai Dengan Bagian Timur Oksibil Kabupaten Pegunungan Bintang. Mata Pencaharian Suku Ngalam Ini Adalah Petani Ubi,Kelai,Dan Beternak Babi. Saat Ini Suku Ngalam Secara Administratif Masuk Pada Kabupaten Pegunungan Bintang Yang Merupakan Hasil Pemekaran Dari Kabupaten Wamena , Terdapat Beberapa Kesamaan Bahasa Antara Ngalam, Kiwirok, Dan Batom Misalnya Kata Yepmum Yang Berarti Salam, Atau Bahasa Ibunya Menjadi Kupo, Sepo, Kupo Yang Berarti Perempuan, Sepo Yang Berarti Laki-Laki.

### **2.5.5 Kebudayaan**

Masyarakat Pegunungan Bintang Adalah Salah Satu Suku Dari Lima(5) Suku Asli Yang Di Akui Di Kabupaten Pegunungan Bintang (Oksibil) Di Luar Dari Yaukimo, Mereka Berdiam Di Daerah Dingin Seperti Di Oksibil, Okbibab, Kiwirok, Bulangkop, Pepera Dan Daratan Rendah Seperti Di Kawor, Iwur, Tarup. Suku Ini Tidak Terlalu Nampak Di Setiap Kabupaten Di Papua Pegunungan Karena Cenderung Membaur Dengan Suku-Suku Lain. Di Pegunungan Bintang (Oksibil) Faktor Urbanisasi Membuat Mereka Berbaur Dalam Heterogenitas Masyarakat Baik Luar Maupun Masyarakat Asli Yang Din Sebut Lima ( 5) Suku Seperti Suku Ketengban, Morop, Ngalam ,Asbe,Dan Yelako. Pola-Pola Budaya Dari Setiap Suku Diatas Tidak Mirib Dengan Suku-Suku Di Daerah Lain Yang Berasal Dari Pegunungan. Secara Langsung, Jalinan Kekerabatan Dengan Suku-Suku Pegunungan Membuat Berbagai Pandangan Hidup Dan Kepercayaan Religi Menjadi Mirib Dan Sulit Di Bedakan. Karena Itu, Bentuk Ritual Kematian Pun Hamir Mirib Hingga Mengalami Transformasinya Dalam Iman Kekristenan Tahun 1950-An Hingga Sekarang.

Sedangkan Upacara Pembukaan Kebun Baru Atau Upacara Panenan Memiliki Cara Yang Berbeda Di Setiap Marga Khususny Suku

Siktaop .Pada Upacara Panen, Sengky(Orang Tua Adat) Mengucapkan Kata-Kata Suci (Wusama) Kepada Noken-Noken Yang Penuh Berisi Ubi. Kaum Laki-Laki Bertugas Membuat Pagar, Membangun Rumah, Membunuh Babi, Pergi Berburu. Kaum Perempuan Bertugas Untuk Memelihara Kebun, Mengasuh Anak, Menjaga Babi, Menanam Ubi, Menganyam Noken Dan Sebagainya.

## **2.6 Aspek Pemerintahan**

Bupati Dan Bantu Oleh Wakil Bupati, Sedangkan Di Distrik Oksebang Di Kepalai Oleh Seorang Camat Dan Di Bantu Oleh Sekertaris Camat. Mengingat Luasnya Wilayah Ini, Pemerintah Berkoordinasi Antara Pemerintah Provinsi Papua Dan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Mulai Mengupayakan Pemekaran Wilayah , Di Mulai Dengan Pemekaran Desa, Pemekaran Distrik, Dan Pemekaran Kabupaten.

Berdasarkan Peraturan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 Dengan Di Berlakukannya Otonomi Khusus Di Provinsi Papua, Maka Khusus Di Provinsi Papua Pegunungan Istilah Kecamatan Di Ganti Menjadi Distrik Dan Desa Menjadi Kampung. Pegunungan Bintang Adalah Salah Satu Kabupaten Di Provinsi Papua Pegunungan Dengan Ibu Kotanya Wamena.

Sebelumnya Pernah Menjadi Bagian Dari Wilayah Administratif Di Provinsi Papua. Kabupaten Ini Di Bentuk Pada Tanggal 3 Januari 2008 Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2008 Bersama-Sama Dengan Pembentukan 8 Kabupaten Lainnya Di Papua Pegunungan.

Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan Dan Pelayanan Publik Menurut Paradigma Good Governance, Dalam Prosesnya Tidak Hanya Dilakukan Oleh Pemerintah Daerah Dalam Hal Kepala Distrik Oksebang Berdasarkan Pendekatan Rule Governenct (Legalitas), Atau Hanya Untuk Kepentingan Pemerintahan Daerah. Paradigma Good Governance, Perencanaan, Perumusanpenyusunan Suatu Kebijakan

Senantiasa Mengedepankan Kebersamaan Dan Dilakukan Dengan Melibatkan Seluruh Pemangku Kepentingan.

Berdasakan Konsep Tersebut Perlu Di Pahami Bahwa Prinsip Dasar Bernegara Dalam Konteks Negara Kesatuan Dimana Posisi Daerah Sebagai Bagian Dari Negara Yang Di Data Dalam Suatu Jenjang Atau Hierarki Pemerintahan Dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Dari Setiap Bentuk Pemerintahan Didasarkan Pada Suatu Tatanan Normatif Etik, Sehingga Dalam Implementasi Setiap Kebijakan Yang Ditempuh Dapat Mengokohkan Konsepsi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan. Untuk Urusan Pemerintahan Daerah Yang Menjadi Pokok Kewenangan Oleh Bupati/Walikota Seluruh Bidang Pemerintahan Yaitu:

- a) Bidang Pemerintahan
- b) Bidang Pembangunan Dan Ekonomi
- c) Bidang Sosial Dan Kesejahteraan
- d) Bidang Kesehatan Dan Pendidikan
- e) Bidang Hukum Dan Pertahanan Militer Bahkan Lain Sebagainya.

Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik, Pada Dasarnya Menuntut Keterlibatan Seluruh Komponen Pemangku Kepentingan, Baik Di Lingkunan Birokrasi Maupun Di Lingkunan Masyarakat. Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik, Adalah Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang Yang Dekat Dengan Masyarakat Dan Dalam Pemberian Pelayanan Harus Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat Setempat. Esensi Kepemerintahan Yang Baik (Good Governance) Dicirikan Dengan Terselenggaranya Pelayanan Publik Yang Baik Kepada Masyarakat, Dalam Hal Ini Sejalan Dengan Esensi Kebijakan Desentralisasi Dan Otonomi Daerah Yang Ditunjukan Untuk Memberikan Keleluasan Kepada Daerah Dan Distrik-Distrik Serta Desa-Desa Untuk Mengatur Dan Mengurus Masyarakat Setempat., Dan Meningkatkan Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Secara Optimal Dan Berdaya Guna.

Pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Yang Menjadi Berbeda Dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah Adalah Hubungan Interaksi Antara Gubernur Dan Bupati/Wali Kota Kembali Diperkuat, Dan Demi Menjaga Keutuhan Bangsa Dan Negara Indonesia Sebagai Negara Kesatuan.

### **2.6.1 Kedudukan Tugas Dan Fungsi Pemerintahan Kantor Distrik**

Di Dalam Setiap Organisasi Dalam Menjalankan Pekerjaan Telah Di Bagi Atas Tugas Dan Fungsi Dari Masing-Masing Bidang Pekerjaan Hal Ini Dilaksanakan Agar Tidak Terjadi Kesimpangsuran Dalam Menjalankan Pekerjaan, Begitu Pula Pada Pemerintahan Distrik, Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Telah Terbagi Dalam Bidang Kerja Masing-Masing.

#### **1. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Distrik**

Distrik Di Pimpin Oleh Seorang Kepala Distrik/Camat Distrik Merupakan Perangkat Kabupaten/Kota Yang Berada Di Bawah Dan Bertanggung Jawab Bupati/ Walikota Melalui Sekertaris Daerah (Sekda). Distrik Mempunyai Tugas Pokok Melakukan Sebagian Kewenangan Pemerintah Daerah Yang Ada Di Wilayah Pemerintah Distrik. Untuk Melaksanakan Tugas Pokok, Distrik Mempunyai Fungasi Sebagai Berikut:

- a) Menggerakan Partisipasi Dan Swadaya Gotong Royong Masyarakat
- b) Melaksanakan Koordinasi Terhadap Jalannya Pemerintahan Distrik
- c) Melaksanakan Tugas-Tugas Yang Menjadi Tanggung Jawab Dibidang Pemerintahan, Pembangunan Dan Masyarakat.
- d) Melaksanakan Tugas Dalam Rangka Pembangunan Kesejahteraan Dan Ketentraman Diwilayahnya.
- e) Melaksanakan Tugas-Tugas Lain Yang Diberikan Oleh Pemerintahan.

#### **2. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi Sekertaris Distrik**

Sekertaris Adalah Unsur Staf Sekertaris Di Pimpin Oleh Sorang Sekertaris, Berada Dibawah Dan Bertanggung Jawab Kepada Kepala Distrik Sekertaris Distrik Membantu Kepala Distrik Dibidang Pembinaan Administrasi Kepada Sluruh Perangkat Pemerintah Distrik. Untuk

Melaksanakan Tugas Pokok, Skertaris Kelurahan Distrik Mempunyai Fungasi Sebagai Berikut:

- a) Pembinaan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan
- b) Pembinaan Penyelenggaraan Admininstrasi Pembangunan
- c) Pembinaan Administrasi Kemasyarakatan
- d) Pembinaan Administrasi Kehumasan
- e) Pembinaan Administrasi Kepegawaian
- f) Pembinaan Administrasi Keuangan
- g) Fasilitas Pemberian Izin Usaha Perdagangan Dan Tanda Daftar Organisasi Birokrasi
- h) Fasilitas Pemberian Surat Keterangan Pembangunan
- i) Melaksanakan Tugas-Tugas Lain Yang Di Berikan Oleh Kepala Distrik.

### 3. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan Adalah Unsure Melaksanakan Pemerintah Distrik Di Bidang Penyelenggaraan Pemerintah. Seksi Pemerintahan Di Pimpin Oleh Seorang Kepala Seksi. Seksi Pemerintahan Mempunyai Tugas Pokok Yaitu Menyiapkan Bahan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Penyelenggaraan Keagrarian, Pengawasan Pemilihan Umum, Pembinaan Organisasi Dan Lembaga Kemasyarakatan. Untuk Melaksanakan Tugas Pokok, Seksi Pemerintahan Mempunyai Fungsi Sebagai Berikut:

- a) Pembinaan Dan Pengkoordinasian Kegiatan Pemerintahan Umum Dikelurahan.
- b) Fasilitas Pemberian Hak-Hak Atas Tanah
- c) Penangan Masalah-Masalah Pertahanan
- d) Fasilitas Akta Perkawinan, Perceraian, Kelahiran Dan Pengangakatan Anak
- e) Pencatatan Perubahan Mutasi Penduduk
- f) Pelaporan Jumlah Perkembangan Penduduk Setiap Bulan Berjalan Ke Tingkat Kabupaten/Kota.

- g) Menyetor Biaya Administrasi Leges Pada Bendahara Penerimaan Setiap Ada Pelayanan
- h) Melaksanakan Tugas-Tugas Lain Yang Di Berikan Oleh Kepala Distrik.

#### 4. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi Seksi PMD

Kedudukan Seksi Pembangunan Des (Pmd) Adalah Unsur Melaksankan Pemerintahan Pada Bidang Pembangunan. Seksi Pmd Di Pimpin Oleh Seorang Keprogram Serta Melaksanakan Pengendalian Dan Pembinaan. Tugas Dari Seksi Pmd Melaksankan Perencanaan Dan Pentusunan Pada Seksi Yang Berada Di Wilayah Distrik Dan Bertanggung Jawab Kepala Distrik. Kemudian Fungsi Dari Seksi Pmd Adalah Menyusun Program Dan Pembinaan Pembangunan Sarana- Prasarana Fisik, Perekonomian Dan Produksi Lainnya, Seksi Penyusunan Program Dan Pembinaan Pembangunan Pada Umumnya Serta Lingkungan Hidup.

#### 5. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi Seksi Kesos Dan Trantib

Seksi Kesos Dan Trantib Adalah Unsur Pelaksanaan Pemerintahan Distrik Di Bidang Kesejatraan Sosial Dan Ketertiban Administrasi Pemerintahan Distrik. Seksi Kesos Dan Trantib Dipimpin Oleh Seorang Kepala Seksi Berada Dibawah Dan Tanggung Jawab Kepada Kepala Distrik. Tugas Dari Kesos Dan Trantib Mempunyai Tugas Melakukan Urusan Mengkoordinasi Penyusun Program, Dan Melaksanakan Pembinaan Kesejatraan Sosial Dan Melakukan Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban Wilayah, Pembinaan Ideologi, Politik Dan Pembinaan Polisi Pamong Praja. Kemudian Fungsi Dari Menyusun Program Pembinaan Pelayanan, Dan Bantuan Sosial, Pembinaan Kepemudaan. Peranan Wanita Dan Ketertiban Wilayah. Penyusunan Program Pembinaankehidupan Keagamaan, Kebudayaan, Kesehatan, Masyarakat Menyusun Program Dan Menyelenggarakan Pembinaan Ketertiban Ideologo Negara Dan Politik Dan Negeri

## 2.6.2 Keadaan Pegawai Kantor Distrik Oksebang

### 1. Jumlah Pegawai Distrik Oksebang kabupaten pegunungan bintang

Secara Keseluruhan Pegawai Yang Bekerja Pada Kantor Distrik Oksebang Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua Pegunungan Sebanyak 12 Pegawai Dengan Sebaru Menurut Pangkat Dan Golongan Masing-Masing Di Uraikan Sebagai Berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Kondisi Pegawai Menurut Pangkat Dan Golongan**

No	Nama Pegawai	Jabatan	Golongan	Jumlah
1	Agus Uropmabin	Kepala Distrik	Ii/a	1
2	Natalina	Kasubang Umum Dan	Ii/b	4
	Kasipmabin	Kepegawaian		
3	Pius Kasipmabin	Istaf	Ii/d	-
4	Imandus Setamank	Kaur Pemerintahan	Ii/a	2
5	Hengky Uropmabin	Skertaris Distrik	Ii/a	2
6	Alius Taylor	Kasubang	Ii/b	3
		Perencanaan Dan		
		Keuangan		
7	Pilipus Tepmul	Istaf	Ii/d	-
8	Stanis Setamaky	Kaur Kesejahteraan	Ii/b	3
		Rakyat		
		Jumlah		15

*Sumber Data: kondisi pegawai menurut pangkat dan golongan Kantor Distrik Oksebang kabupaten pegunungan bintang tahun 2024*

### 2. Jumlah Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Kondisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan Atau Menurut Spesialisasi Pendidikan Di Aturnya Sebagai Berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan**

No	Pendidikan	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Sarjana (S-1)	4	4
2	Diploma (D-3)	4	4
3	Sma	1	1
4	Sltp/Smp	1	1
	Jumlah		10

*Sumber Data: keadaan pegawai menurut jenjang pendidikan pada Kantor Distrik Oksebang, 2024*

Berdasarkan Hasil Tabel 4.4 Di Atas, Menunjukan Bahwa Pegawai Yang Berpendidikan Sarjana S-1 4 Orang, Pegawai Yang Perpendidikan D-3 4 Orang, Pegawai Yang Berpendidikan Sma/ Sederajat 1 Orang Dan Pegawai Yang Berpendidikan Sltp 1 Orang.

### 3. Keadaan Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Kondisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin Yaitu:

**Tabel 4.5**

#### **Keadaan Pegawai Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	10
2	Perempuan	2
	Jumlah	12

*Sumber Data Primer: keadaan pegawai menurut jenis kelamin pada Kantor Distrik Oksebang, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.5 Diatas, Menunjukan Bahwa Pegawai Dengan Jenis Kelaminlaki-Laki Sebanyak 10 Orang Sedangkan Pegawai Dengan Jenis Kelamin Wanita 2 Orang.